

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan SCM

Perusahaan mulai didirikan pada tahun 1999 dengan nama PT Cipta Aneka Selaras yang kemudian pada tahun 2001 namanya diubah menjadi PT Surya Citra Media. Gambar 2.1 merupakan logo perusahaan SCM. Tujuan utama didirikannya perusahaan ini adalah untuk memperluas cakrawala PT Surya Citra Televisi (SCTV), yang merupakan salah satu stasiun televisi terbesar di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1990.



Gambar 2.2 Logo PT Surya Citra Televisi (SCTV)

Oleh karena itu pada tahun 2002 dilakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dengan kode saham SCMA dan melakukan pengambilan saham terhadap PT Surya Citra Televisi (SCTV) sebesar 99,99%. Gambar 2.2 merupakan logo PT Surya Citra Televisi (SCTV). Pada tahun 2010, perusahaan mendirikan PT Surya Citra Pesona (SCP), SCP bergerak dibidang jasa penyiaran televisi dengan jangkauan wilayah Gorontalo.



Gambar 2.3 Logo PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM)

Pada tahun 2013 dilakukan penggabungan usaha antara perusahaan dengan PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang juga merupakan salah satu stasiun televisi terbesar di Indonesia. Gambar 2.3 merupakan logo PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM). Perusahaan dan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (perusahaan induk) menandatangani Akta Jual Beli dan Pengalihan Hak atas Saham sebesar 51% yang telah ditempatkan dan disetorkan penuh dalam PT Screenplay Produksi (Screenplay).

Pada tahun 2014, didirikan perusahaan manajemen artis di Indonesia PT Surya Trioptima Multikreasi, dengan kepemilikan saham sebesar 60%. Perusahaan mendirikan PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), yang merupakan perusahaan sub holding di bidang konten. PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) memiliki sejumlah entitas anak yang bergerak di bidang rumah produksi, pembuatan dan pemasaran konten, serta infrastruktur. Pada tahun 2017, PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG) melalui entitas anak mengakuisisi saham PT Sinemart Indonesia sebesar 80%.



Gambar 2.4 Logo PT Vidio Dot Com (Vidio.com)

Gambar 2.4 merupakan logo PT Video Dot Com (Vidio.com). Pada tahun 2019, perusahaan mengakuisisi saham PT Vidio Dot Com (Vidio.com) sebesar 99%, PT Binary Ventura Indonesia (BVI) sebesar 99% dan PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLY) sebesar 50%. Belakangan pada tahun yang sama perusahaan juga memiliki penyertaan di PT Mediatama Televisi (Nexparabola) dengan kepemilikan saham sebesar 51% [8].

2.1.1 Visi Misi

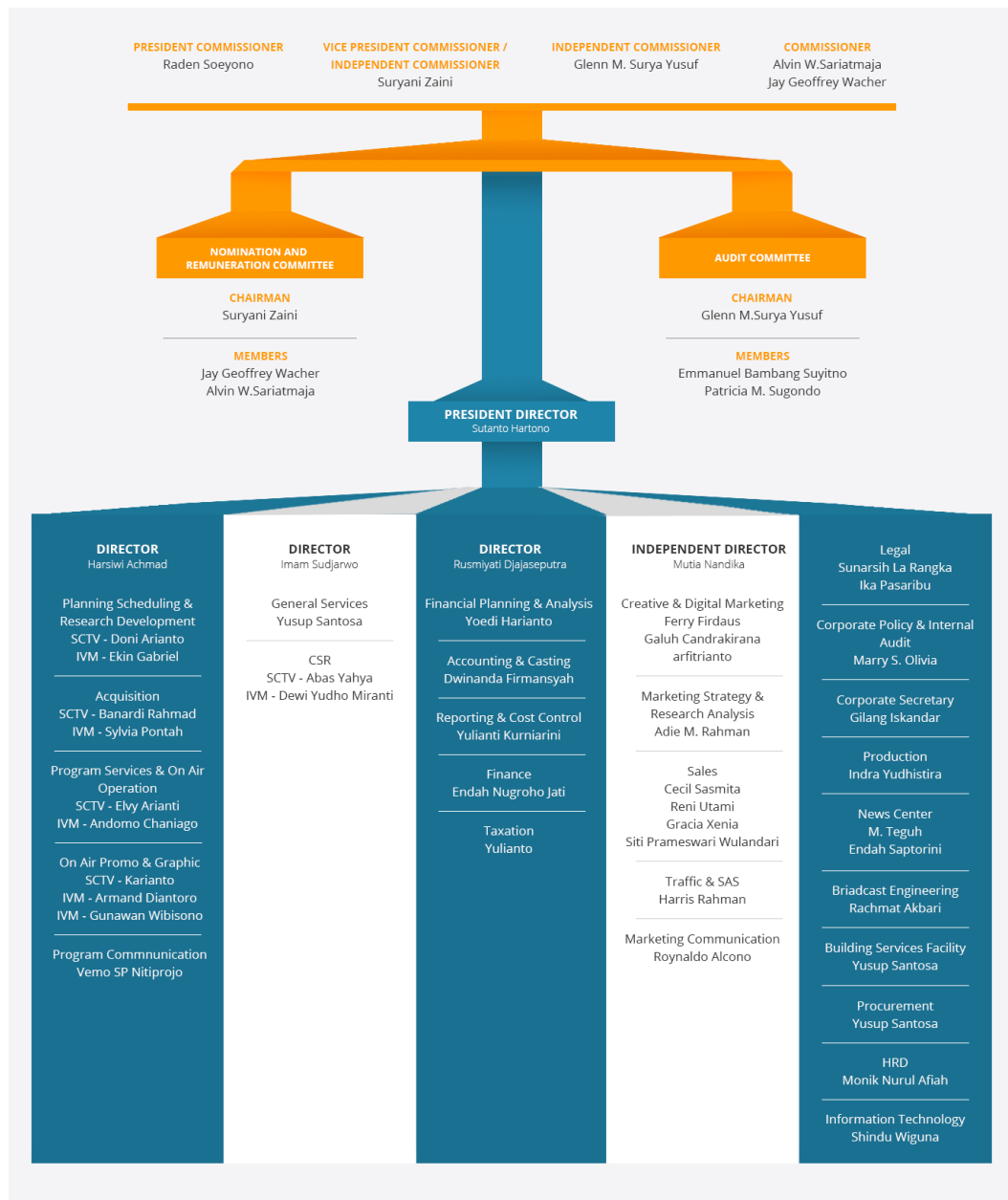
Visi SCM adalah menjadi sumber hiburan dan informasi terpercaya di Indonesia. Dalam mewujudkan visi tersebut, SCM memiliki misi yaitu menjadi pilihan pertama dalam menyediakan konten berkualitas tinggi yang menginformasikan, mendidik, dan menghibur masyarakat Indonesia. Karena konten yang menarik, pelayanan prima, dan pengembangan sumber daya manusia SCM yang berkelanjutan, SCM akan menjadi pilihan pertama. Para pemangku kepentingan SCM akan mendapatkan keuntungan dari bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan sebagai hasil dari pencapaian ini.

2.1.2 Strategi Bisnis

Untuk mewujudkan visi seiring dengan pencapaian misi tersebut, berikut adalah strategi bisnis dari Surya Citra Media:

- 1) Berkomitmen untuk mempertahankan produktivitas dan pertumbuhan tim dengan cara berinvestasi dalam peluang pendidikan dan pelatihan di seluruh perusahaan untuk.
- 2) Berkonsentrasi untuk membantu setiap anak perusahaan kami dalam pengembangan fasilitas dan program baru, termasuk mempromosikan konten kami di luar Indonesia.
- 3) Memanfaatkan peluang baru di Indonesia dan negara-negara terdekat untuk selalu meningkatkan *shareholder value* dan *benefit*.
- 4) Berkonsentrasi pada industri televisi dan meningkatkan kapabilitas agar bisnis media yang lebih luas dapat terus berkembang.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

Sumber: scm.co.id

Gambar 2.5 merupakan gambar organisasi perusahaan SCM yang dimana organisasi ini dipimpin oleh Dewan Komisaris yang dibagi menjadi empat yaitu, Komisaris Utama oleh Alvin W. Sariaatmadja, Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen) oleh Suryani Zaini, Komisaris Independen oleh Glenn M. Surya Yusuf, dan Komisaris oleh Jay Geoffrey Wachter. Kemudian dibawahnya terdapat

Direktur Utama yang mengkepalai divisi-divisi yang ada pada SCM, baik secara langsung maupun tidak langsung [9]. Berikut merupakan 33 divisi yang terdapat pada perusahaan SCM:

- 1) Divisi *Planning Scheduling & Research Development*
- 2) Divisi *Acquisition*
- 3) Divisi *Program Services & On Air Operation*
- 4) Divisi *On Air Promo & Graphic*
- 5) Divisi *Program Communication*
- 6) Divisi *Planning Scheduling & Research Development*
- 7) Divisi *Acquisition*
- 8) Divisi *Program Services & On Air Operation*
- 9) Divisi *On Air Promo & Graphic*
- 10) Divisi *Program Communication*
- 11) Divisi *Sales Head*
- 12) Divisi *Marketing*
- 13) Divisi *Content Creative Marketing*
- 14) Divisi *Marketing Services, Sponsorship & Special Project*
- 15) Divisi *Marketing Strategy & Research Analysis*
- 16) Divisi *Marketing Communication*
- 17) Divisi *Marketing Sponsorship*
- 18) Divisi *Traffic & SAS*
- 19) Divisi *CSR*
- 20) Divisi *General Services*
- 21) Divisi *Finance*
- 22) Divisi *Reporting & Cost Control*
- 23) Divisi *Accounting & Costing*
- 24) Divisi *Financial Planning & Analysis*
- 25) Divisi *Tax*
- 26) Divisi *Corporate Secretary*
- 27) Divisi *Broadcast Engineer & Transmission*
- 28) Divisi *Legal*

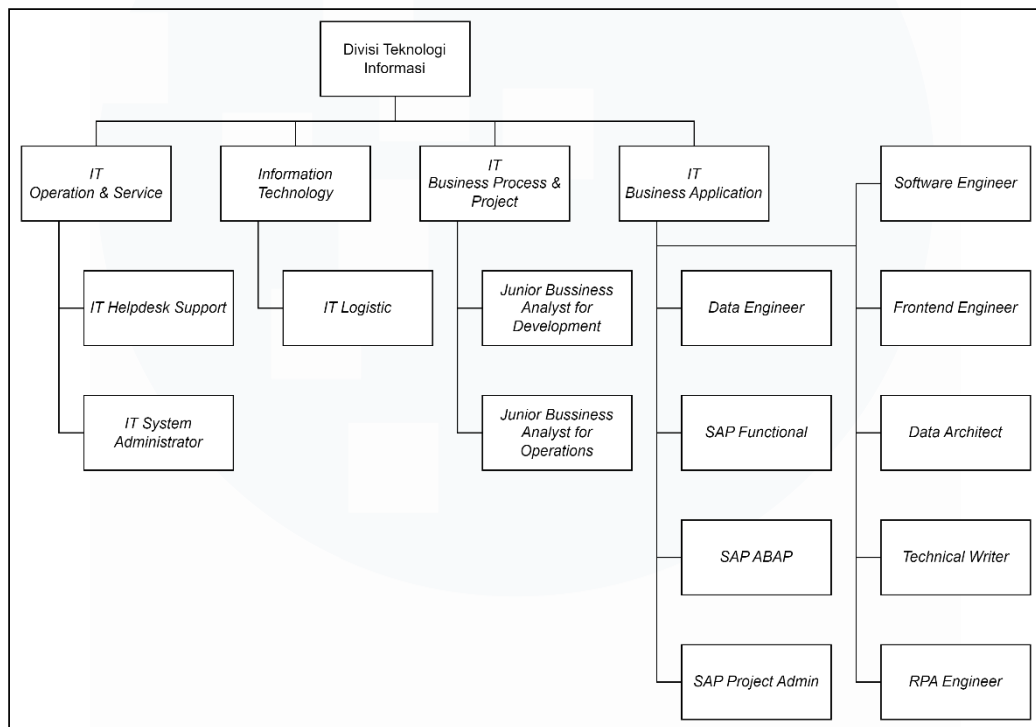
29) Divisi *HRD*

30) Divisi *Information Technology*

31) Divisi *News*

32) Divisi *Building Services Facility & Procurement*

33) Divisi *Internal Audit & Corporate Policy*



Gambar 2.6 Divisi Teknologi Informasi

Gambar 2.6 merupakan departemen yang berada dalam Divisi Teknologi Informasi. Divisi Teknologi Informasi yang dikepalai oleh Shindu Wiguna berada langsung dibawah Direktur Utama oleh Sutanto Hartono. Divisi Teknologi Informasi dibagi menjadi empat departemen yaitu, *IT Operation & Service*, *Information Technology*, *IT Business Process & Project*, dan *IT Business Application*.

Posisi *internship RPA Engineer* sendiri berada dalam departemen *IT Business Application*. Terdapat dua orang yang tergabung dalam posisi *RPA Engineer*. Kedua orang dalam posisi *RPA Engineer* memiliki peran yang sama dalam menjalankan tugas yaitu mengimplementasikan penggunaan RPA pada tugas-tugas

bisnis yang dibutuhkan namun menggunakan *platform RPA* yang berbeda. Pemegang menggunakan *platform RPA Robot Framework* sementara rekan kerja pemegang menggunakan *platform RPA TagUI*. Penggunaan *platform RPA* yang berbeda bertujuan untuk mengeksplorasi masing-masing *platform RPA* untuk kebutuhan bisnis yang diperlukan.

Selama pelaksanaan kerja magang, posisi *RPA Engineer* berkolaborasi dengan posisi *Data Analyst* dan posisi *Technical Writer* yang masing-masing terdiri dari dua orang, sehingga dalam satu team terdiri dari enam orang yang dikepalai langsung oleh kepala departemen *IT Business Application*. Kolaborasi dengan posisi *Data Analyst* dan *Technical Writer* dilakukan saat melakukan dokumentasi penggunaan *Robot Framework* untuk melakukan *Email Blast* Video.com, dimana rekan *Data Analyst* membantu dalam proses pengerjaan *Email Blast* dan membantu rekan *Technical Writer* dalam proses pembuatan dokumentasi *user manual* penggunaan *Robot Framework*.